

## LAPORAN AKHIR

## HIBAH BERSAING

Dibiayai oleh:  
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi Pendidikan Tinggi



**PENGUATAN MODAL SOSIAL PADA WIRASUAHA UNTUK MENUJU  
KEMANDIRIAN DALAM PEMBANGUNAN PEDESAAN (KASUS PADA  
WIRASUAHA ETNIS MINANG)**

**TAHUN II DARI RENCANA 2 TAHUN**

**TIM PENGUSUL:**

**PRIMADONA.,SE.,M.Si                      NIDN 0007017503**

**EVA YOYET, S.E.,M.Si.                      NIDN 0011086109**

**POLITEKNIK NEGERI PADANG**

**TAHUN 2016**

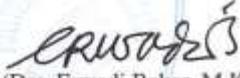
**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Penguatan Modal Sosial pada Wiraswaha  
untuk Menuju Kemandirian dalam  
Pembangunan PeDesaan (Kasus pada  
Wiraswaha Etnis Minang)

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : PRIMADONA S.E., M.S.i.  
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang  
NIDN : 0007017503  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Nomor HP : 081267727128  
Alamat surel (e-mail) : primadonaemrizal@gmail.com

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : EVA YOYET S.E., M.Si  
NIDN : 0011086109  
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang  
Institusi Mitra (jika ada) : -  
Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 150.000.000,00

Mengetahui,  
Kepala P3M



(Drs. Erwadi Bakar, M.Kom)  
NIP/NIK 196010101986031007

Padang, 9 - 8 - 2016  
Ketua,



(PRIMADONA S.E., M.S.i.)  
NIP/NIK 197501072003122001

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini akan merumuskan model pemberdayaan wirausaha dalam pembangunan masyarakat pedesaan dengan modal sosial di Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama dua tahun. Tahun pertama sudah mengungkap mengenai kehidupana berwirausaha masyarakat etnis Minang dari pedesaan yang dilandasi modal sosial. Unsur modal sosial yang dinilai penting disini adalah trust, tata nilai, norma, jaringan, reciprocity dalam mengembangkan wirausaha. Tahun pertama juga mengungkap mengenai peran modal sosial di dalam mengembangkan wirausaha sehingga membawa daerah pedesaan menuju kemandirian. Unsur modal sosial yang akan di lihat di sini adalah trust, reciprocity, jaringan dan norma. Tahun kedua penelitian melakukan evaluasi kebijakan pemerintah terhadap pembangunan pedesaan dan berapa besar kontribusi pemerintah di dalam memberdayakan masyarakat pedesaan berwirausaha dan dievaluasi bagaimana peran wirausaha dalam pembangunan pedesaan dengan modal sosial.

Pada tahun pertama penelitian sudah mengungkap peran modal sosial dalam wirausaha pada tiga lokasi penelitian. Berjalannya modal sosial dalam wirausaha pada ketiga lokasi sangat mempengaruhi dalam pembangunan daerah. Ketiga lokasi mempunyai peran modal sosial yang berbeda sehingga menyebabkan pembangunan di daerah ini juga akan berbeda dan hal ini perlu diungkapkan lagi dengan melihat program pembangunan yang selama ini dilakukan pemerintah pada daerah ini dan bagaimana peran modal sosial selama ini dalam pembangunan dan program tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dengan lokasi penelitian tiga daerah di Sumatera Barat. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Nagari Galogandang, dan Nagari Padang Luar di Kabupaten Tanah Datar dan Nagari Toboh Gadang di Kabupaten Padang Pariaman. Baik pemilihan lokasi maupun responden akan dilakukan secara *purposif sampling* dengan sejumlah kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan pemilihan lokasi adalah (1) daerah tersebut merupakan daerah yang mayoritas penduduknya berwirausaha (2) daerah tersebut adalah daerah yang masih kental dengan modal sosialnya (3) daerah tersebut dulunya merupakan daerah pembuat kerajinan dari tanah liat karena bahan tanah liat sangat banyak dan hidup miskin sehingga perilaku penduduknya berubah menjadi wirausaha sehingga daerah itu pesat pembangunannya. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini seperti wawancara, observasi, survei, diskusi kelompok (FGD), akan digunakan.

Keyword :modal sosial, wirausaha, instrumen, pemberdayaan